

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai sifat ingin tahu, untuk merealisasikan keinginan tersebut, berbagai macam cara mereka gunakan, diantaranya adalah menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah dapat menghasilkan kebenaran secara ilmiah pula, pendekatan tersebut dalam dunia ilmu pengetahuan disebut metodologi.³⁷

Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode penelitian, baik pendekatan kualitatif maupun pendekatan kuantitatif.³⁸

Bagi seorang peneliti, menggunakan metode penelitian yang tepat mutlak diperlukan untuk mendapatkan laporan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Ada beberapa metode penelitian yang sudah dikenal saat ini, diantaranya adalah metode kualitatif, metode kuantitatif. Masing-masing metode penelitian tersebut mempunyai ciri dan penerapan yang berbeda.

Dalam mencapai hasil penelitian yang obyektif seorang peneliti harus memegang teguh aturan-aturan tertentu serta mempunyai disiplin dan etika

³⁷ Nur Syam, *Metologi Dakwah* (Solo: Ramadhani, 1991), hal. 1

³⁸ Noeng m,uahjdir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Reka Sarasin, 1993), hal 15

ilmu serta kesadaran yang tinggi, dukungan metode yang acak-acakan akan menghasilkan hasil yang acak-acakan pula.

Untuk mengungkapkan realitas sosial yang ada seseorang dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Sebab penelitian merupakan upaya penyelidikan yang hati-hati kritis dalam mencari sesuatu. Dengan kata lain penelitian merupakan sebuah studi yang dilakukan secara hati-hati untuk memperoleh informasi yang benar.

Pada penelitian tentang “Kewirausahaan mantan tenaga kerja Indonesia di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan” peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, artinya melukis variable demi variable, satu demi satu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena penulis menganggap bahwa jenis penelitian kualitatif adalah salah satu-satunya cara untuk bisa memahami tindakan sosial (fenomena sosial), yaitu memahami sebuah fakta, bukan untuk menjelaskan fakta tersebut. Realitas diartikan sebagai ”sesuatu yang nampak” sebenarnya adalah fakta sebagaimana muncul dan nampak dalam alam kesadaran manusia.³⁹

Istilah penelitian kualitatif menurut Krik dan Miler adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 20

pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Sejalan dengan definisi tersebut, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu tersebut secara kolektif (utuh).⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sebuah lokasi yang terletak di sebelah Selatannya desa Tebluru, sebelah Baratnya Dadapan, sedangkan untuk sebelah Timurnya berbatasan dengan desa Payaman, dan sebelah Utaranya desa Sumurgayam. Untuk sampai ke tempat penelitian tersebut melewati hutan yang dari kecamatan sekaran menghabiskan waktu setengah jam, sampai pada akhirnya akan sampai di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupten Lamongan.

C. Subyek Penelitian

Sehubungan dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif apa yang menjadi subyek penelitian, dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian yaitu Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang menjadi

⁴⁰Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mana terlibat dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumber data jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁴¹

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan, pengumpulan data primer dilakukan melalui dua cara, yaitu wawancara mendalam dilakukan secara persuasive dengan informan, sedangkan observasi dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang kewirausahaan mantan tenaga kerja Indonesia (TKI), hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan lain pihak-pihak yang memberikan jawaban (informan). Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan para informan untuk memberikan informasi mengenai usaha yang dilakukan para mantan tenaga kerja Indonesia serta observasi di lapangan. Peneliti mendapatkan data- data mengenai kegiatan atau usaha mantan tenaga kerja Indonesia.
- b. Data skunder, yaitu data penunjang yang berupa dokumentasi atau gambar-gambar (foto-foto) dan laporan kegiatan mantan tenaga

⁴¹ Hadiri Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press 2001), hal. 32

kerja Indonesia yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh mantan tenaga kerja Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan sebagainya.⁴² Sehingga dari sumber data tersebut peneliti memperoleh informasi yang mampu mendukung proses pendeskripsian dan analisa dalam penulisan.

Adapun sumber data yang diperoleh oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

Informan adalah yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan. Penelitian seorang informan, disamping harus memiliki banyak pengalaman seputar lapangan penelitian dan juga secara sukarela berkeinginan menjadi anggota tim penelitian. Adapun penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

Tabel I

Daftar Penentuan Informan

No	Nama	Jabatan
1	Drs Muslikh	Kepala Desa Sugihan
2	Mujahidi	Kepala Dusun
3	Drs. A. Munif	Sekretaris Desa
4	Lila Jauhar	Toko Agama

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,1998), hal. 114

5	Ghozali	Mantan TKI	
6	Hj. Siti	Pengusaha	
7	H. Pudji	Mantan TKI	
8	Sulam	Warga Desa Sugihan	
9	Rendi	Pengusaha	
10	Mukhlis	Mantan TKI	
11	Surip	Mantan TKI	
12	Supandi	Pengusaha	
13	Minanto	Mantan TKI	
14	H. sholim	Mantan TKI	
15	Suriat	Mantan TKI	
16	Singgih	Pengusaha	
17	H. Amin	Pengusaha	
18	Anshori	Mantan TKI	
19	Sutopo	Mantan TKI	

E. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Lapangan

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat matrik usulan, judul

penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan ke ketua jurusan untuk disetujui.

2. Memilih Lapangan Pekerjaan

Dalam penelitian lapangan penelitian dilakukan dengan jalan pertimbangan teori substantive, yaitu dengan menjajaki, mencari data sesuai dengan yang ada di lapangan.

3. Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan judul penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin bagi pelaksanaan penelitian.

4. Menjajaki dan Memilih Keadaan Lapangan

Peneliti berusaha menjajaki lapangan atau wilayah penelitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

5. Menyiapkan Perlengkapan Lapangan

Dalam konteks ini upaya pengumpulan data dari obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat tulis, buku, serta referensi-referensi lainnya sekiranya bisa mendukung dalam penulisan ini.⁴³

6. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan pekerjaan
- c. Berperan serta tampil mengumpulkan data.⁴⁴

⁴³ Lexy J. Meleong, hal. 127

⁴⁴ *Ibid*, hal. 144

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang konkrit dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi / Pengamatan

Observasi yang dimaksud adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban bukti terhadap fenomena sosial, keagamaan (prilaku, kejadian-kejadian, keadaan benda dan symbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasikan dengan mencatat atau merekam.⁴⁵ Observasi mendapatkan data yang lengkap, dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, yang mana teknik observasi ini informan adalah para usaha mantan Tenaga Kerja Indonesia.

2. Wawancara / interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶

Setelah melakukan observasi di lapangan kemudian data yang telah diperoleh di perdalam lagi melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap prilaku tindakan masyarakat yang bersangkutan. Dalam perkembangannya teknik wawancara ini tidak harus dilakukan

⁴⁵ Suharsini Arikunto, hal. 236

⁴⁶ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 135

melalui berhadapan muka secara langsung melainkan dapat dilakukan sarana komunikasi lain seperti telepon.

Teknik wawancara ini kerap kali disebut sebagai suatu proses komunikasi dan interaksi, karena antar pewawancara dan informan mensyaratkan adanya simbol-simbol tertentu seperti bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak sehingga memungkinkan terjadinya aktifitas wawancara dalam keadaan masing-masing pihak tidak akan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu peneliti harus pandai dan teliti dalam memilih informan.

Pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada, responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau di rekam dengan alat perekam.⁴⁷ Hasil dari wawancara atau interview yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi-informasi tentang berbagai hal yaitu tentang upaya yang dilakukan oleh mantan tenaga kerja Indonesia dan mengetahui bagaimana proses keberhasilan yang dilakukan oleh mantan tenaga kerja Indonesia di Desa Sagihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu alat pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dapat berupa catatan harian, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, agenda kegiatan dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan penulisan, metode dokumentasi digunakan

⁴⁷ Hadiri Nawawi, hal. 66

untuk memperoleh data-data tentang latar belakang obyek penulisan yang telah di dokumentasikan seperti kondisi geografis, topografi, kondisi sosial budaya, perekonomian, dan pendidikan. Jadi metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk menyempurnakan data yang sesungguhnya serta mampu menghindari kesalahpahaman yang memungkinkan terjadi dalam proses penulisan.

Dokumentasi juga dapat berupa foto-foto, dalam hal ini adalah foto usaha yang dilakukan oleh mantan tenaga kerja Indonesia di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

G. Teknik analisa data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori dan suatu uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis. Menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi.⁴⁸

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode "kualitatif deskriptif" yaitu data-data yang dihimpun melalui observasi, interview dan dokumentasi kemudian di analisis untuk memperoleh gambaran tentang proses kerwirausahaan mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Sugihan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

⁴⁸ Lexy J. Meleong, hal. 280

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan pemeriksaan keabsahan data, data yang diperoleh. Terutama pengecekan data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subyek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh.⁴⁹

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari konsep validitas dan reabilitas data. Eksistensi pengecekan keabsahan data merupakan hal yang mutlak adanya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari kevaliditasan suatu data yang terkumpul.

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

Sebagaimana yang di terangkan di atas, bahwa penelitian sendiri adalah instrument penelitian. Peneliti sangat di butuhkan. Dalam hal itu usaha-usaha pengumpulan data sangat memerlukan perpanjangan penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan waktu yang relative panjang kurang lebih dari dua bulan. Perpanjangan waktu ini untuk mendapatkan data yang lebih actual dan valid dari site penelitian

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan ini adalah bermaksud untuk menemukan data-data dan informasi serta situasi yang sangat relevan dengan persoalan

⁴⁹ Lexy J. Meleong, hal. 240

atau isu yang sedang di cari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketentuan pengamatan menyediakan kedalaman, dengan ketentuan peneliti bias mengetahui secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, pada ketentuan pengamatan ini peneliti selama di lapangan menggunakan waktu seefisien mungkin serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinue. Kemudian setelah itu berubah menelaah faktor-faktor yang di temukan secara rinci agar dapat dimengerti dan dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Di sini yang di gunakan adalah triangulasi yang melalui sumber-sumber, artinya membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti membandingkan wawancara dengan isi dokumen atau arsip tentang pelaksanaan khususnya tentang kewiraudahaan mantan tenaga kerja Indonesia.